

INTISARI

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah arteri yang ditandai dengan keadaan kondisi tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Prevalensi kasus hipertensi di Indonesia mengalami penurunan dari 31,7% menjadi 25,8% di tahun 2013. Departemen Kesehatan RI tahun 2014 menunjukkan adanya peningkatan hipertensi karena tingginya faktor risiko kesehatan seperti kurangnya diet, merokok, kurangnya olahraga, dan kelebihan berat badan, serta rendahnya faktor sosio-demografi masyarakat seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi perbedaan faktor kajian umur dan jenis pekerjaan terhadap prevalensi, kesadaran, terapi dan pengendalian tekanan darah pada responden 40 tahun ke atas di Kecamatan Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan merupakan observasional bentuk survei, dengan pendekatan analitik *cross-sectional*. Pengambilan lokasi penelitian dilakukan secara *multistage random sampling*, teknik pengambilan sampel (*sampling*) pada penelitian dilakukan secara *cluster random sampling*, dan hipotesis diuji dengan uji t tidak berpasangan dan uji proporsi dilakukan dengan uji *Chi-Square*.

Hasil dari penelitian menunjukkan dari 813 responden, prevalensi responden yang menderita hipertensi 43,9%, responden sadar hipertensi 11,2%, responden melakukan terapi 5,5%, dan responden yang melakukan pengendalian tekanan darah 0,5%. Faktor umur mempengaruhi prevalensi hipertensi dengan OR 2,76 (95% CI: 2,01-3,77), tetapi tidak ada pengaruh antara umur dengan kesadaran, terapi dan pengendalian tekanan darah. Faktor jenis pekerjaan mempengaruhi prevalensi dengan OR 0,68 (95% CI: 0,50-0,91), dan kesadaran dengan OR 1,99 (95% CI: 1,21-3,29), tetapi tidak ada pengaruh antara jenis pekerjaan dengan terapi dan pengendalian tekanan darah.

Kata kunci: Hipertensi, Prevalensi, Kesadaran, Terapi, Pengendalian Tekanan Darah, Umur, Jenis Pekerjaan

ABSTRACT

Hypertension is an increased of blood pressure marked by the systolic blood pressure ≥ 140 mmHg or the diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg. The prevalence of hypertension in Indonesia is decreasing from 31,7% to 25,% in 2013. However, Indonesia Department of Health showed that the number of case was increasing again in 2014 it was because of the high risk of health such as less of diet programs, the habit of smoking, less of exercises and overweight and another factor is related to socio-demography of society such as education, job and income. This research aims to evaluate different factors which are age and job variation toward prevalence, awareness, therapy and blood pressure control to the 40 year-old and above respondents in Kalasan District, Sleman, Yogyakarta.

The research is a survey observation with cross sectional analytic approach. The observation place is chosen by multistage random sampling method, while the sample is taken by cluster random sampling method. The observation result is then analyzed by using independent t-test, and proportion tested by Chi-Square test.

The result shows that respondents' prevalence suffering from hypertension is 43,9%, respondents' awareness that they are suffering from hypertension is 11,2%, respondents doing therapy is 5,5% and respondents doing blood pressure control is 0,5%. Age influences the prevalence of hypertension with OR 2,76 (95% CI: 2,0 – 3,77), but there is no influences of awareness, treatment, and blood pressure control by age. Job variations influences the prevalence with OR 0.68 (95% CI: 0.50-0.91), awareness with OR 1,99 (95% CI: 1,21-3,29), but there is no influences of treatment, and blood pressure control by job variation.

Keywords: Hypertension, Prevalence, Awareness, Therapy, Blood pressure Control, Age, Job variations.